

“PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020.”

Catur Setyawan¹⁾, Dr. Heri Widodo, SE. M.si. Ak.CA²⁾

¹⁾Program Study Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

²⁾Program Study Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract. *Financial reports are one of the most important tools for my employees in the business world. The financial statements are audited by the auditor where the auditor is able to complete the audit on time. The timeliness of the audit process affects the issuance time of the financial statements. This has an impact on the information presented is irrelevant.*

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency and liquidity on the delay in audit reports in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period of the food and beverage industry sub-sector. The number of samples used in the study were 6 companies using purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

This study results (1) profitability affects the delay in the audit report developed that companies with profits tend to carry out the audit process faster than companies with lower incomes. (2) solvency has no effect on audit report lag. (3) Liquidity does not affect the delay in the audit report because the company with the amount of debt does not delay the audit process so that creditors can see the company's financial statements correctly where the company can have its debts smoothly.

Keywords: *Profitability, Solvency, Liquidity, Audit Report lag*

Abstrak. Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting bagi par apelaku didunia bisnis. Laporan keuangan diaudit oleh auditor dimana auditor dituntut mampu menyelesaikan auditnya dengan tepat waktu.ketepatan waktu proses audit mempengaruhi waktu penerbitan laporan keuangan. Hal ini berdampak pada informasi yang disajikan tidak relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sub sektor industri makanan dan minuman. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 6 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Penelitian ini menghasilkan (1) profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung akan melakukan proses audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan dengan pendapatan profit yang lebih rendah. (2) solvabilitas tidak berpengaruh pada *audit report lag*. (3) Likuiditas tidak berpengaruh pada *audit report lag* karena perusahaan dengan jumlah hutangnya tidak menunda proses audit bertujuan agar para kreditor dapat melihat laporan keuangan perusahaan dengan tepat dimana perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya dengan lancar.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, *Audit Report lag*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting bagi para pelaku didunia bisnis. Menurut Standar Akuntansi Keuangan atau SAK, bahwa Kerangka Dasar Penyusunan dan penyajian laporan keuangan terdapat empat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang dapat berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik kualitatif informasi tersebut yaitu dapat dipahami (*understandability*), relevan (*relevance*), kenadalan (*reliability*), dapat dibandingkan (*comparability*)^[1](Ikatan Akuntansi Indonesia 2007). Salah satu karakteristik utama dalam laporan keuangan yaitu relevan, yang berguna bagi para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, ada beberapa kendala yang terjadi, salah satunya adalah kendala ketepatan waktu. Hal tersebut sesuai dengan PSAK No 1 yang isinya, jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.^[1] (Ikatan Akuntansi Indonesia 2007).

Auditor dituntut untuk mampu menyelesaikan auditnya dengan tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Pada bab 3 pasal 7 ayat 1 tentang Penyampaian Laporan Tahunan, disebutkan bahwa emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir^[2] (Otoritas Jasa Keuangan:2016). Dalam proses audit pada laporan keuangan, para auditor diberi batas waktu untuk menyelesaikan laporan keuangan yang sudah diaudit. Apabila auditor terlalu lama menyelesaikan laporan keuangan yang di audit, maka informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut akan tidak dapat dipercaya oleh pengguna informasi tersebut. Proses audit yang lama mengakibatkan laporan keuangan audit yang diterbitkan akan semakin lama, dan hal ini berdampak pada informasi yang disajikan tidak relevan. Informasi yang tidak relevan ini disebabkan proses penyampaian laporan keuangan yang telah di audit tidak tepat waktu atau terlambat.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit yang telah dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu ini sering disebut dengan *audit report lag* atau *audit delay*. Lamanya waktu penyelesaian audit ini dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap kelambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional. Dan sistematis. Yang dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian.

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi pada Perusahaan Manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor makan dan minuman periode tahun 2015-2020 yang dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id. Dengan menggunakan beberapa fenomena dan penelitian terdahulu yang menyangkut tentang *audit report lag* dan yang berpengaruh pada *audit report lag*.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Variabel *dependent* (Y) adalah *audit report lag*. Dimana *audit report lag* merupakan aspek penting dalam ketepatan waktu informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan. *Audit report lag* dilihat dari lamanya penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, antara tanggal penutupan tahun buku sampai dengan diterbitkannya laporan audit.^[3](D. Justita. 2017). Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas.

Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *return on asset* (ROA). *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

Sedangkan solvabilitas menghitung dengan melihat jumlah hutang jangka panjang dengan jumlah asset. Kemudian likuiditas dilihat dari perbandingan dari jumlah hutang jangka pendek dengan total asset.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah suatu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) . Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Adapun data sekunder yang didapatkan yaitu data dokumentasi yang didapatkan melalui *website* www.idx.co.id di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*. Cara pengambilan sampel tipe ini disebut pula dengan *judgement sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* adalah didasari dengan pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji penguin antara audit *report lag* dengan variabel bebas (independent). Uji analisis dengan regresi linier berganda adalah mencari penguin profitabilitas (X1), solvabilitas(X2) dan likuiditas (X3) terhadap audit Ireport lag. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3$$

(1)

Keterangan :

Y : Lamanya penyelesaian audit

X₁ : ProfitabilitasX₂ : SolvabilitasX₃ : Likuiditas α : konstantab₁ dan b₂ : koefisien regresi**III. HASIL PEMBAHASAN**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

Tabel 1. Perusahaan Yang Menjadi Sampel

Kriteria	Jmlh
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI tahun 2015-2020	8
Pelanggaran kriteria:	
1) Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya berturut-turut selama tahun 2015-2020.	(0)
2) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang disertai laporan auditor independen, serta perusahaan yang tidak menghasilkan profit untuk periode berturut-turut yang berakhir 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2020.	(2)
3) Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan <i>audit report lag</i> selama tahun 2015-2020.	(0)
Jumlah sampel	6
Total sampel selama 6 tahun	36

Dalam uji Normalitas dikatakan berdistribusi normal apabila tingkat signifikasinya menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.813177
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.102
	Negative	.107
Test Statistic		.107
Asymp.Sig.(2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.366
99% Confidence interval		.353
Lower Bound		
Upper Bound		.378

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data.

c. Liliefors significance correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Liliefors's method based on 10000 Monte Carlo sample with starting seed 2000000.

Untuk uji Multikolinearitas diperoleh dengan nilai TOL yang mendekati 1.

Tabel 3. Hasil uji Multikolinearitas

M Model		Collinearity	Statistics
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.847	1.181
	Solvabilitas	.742	1.348
	Likuiditas	.812	1.232

a. Dependent Variabel: Audit Report Lag

Untuk hasil dari uji autokorelasi yaitu diketahui bahwa dw sebesar 2.347 dengan diperoleh nilai DW berada diposisi $dU (1.6528) < dw (2.347) < 4-dU (4-1.6528)$. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda yang dihasilkan yaitu tidak terjadi autokorelasi. Berikut table autokorelasi.

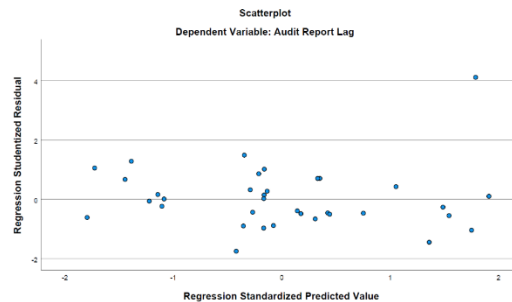
Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.374	.140	.059	8.1712	2.347	

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variabel: Audit Report Lag

Untuk Uji Heteroskedastisitas pengaruh profitabilitas profitabilitas, solvabilitas dna likuiditas terhadap audit report lag.



Gambar 1. Hasil uji heteroskedastisitas

Dan untuk hasil uji Hipotesis nya terdapat Uji T seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	74.442	3.858		19.297	<.001
	Profitabilitas	.593	.271	.390	2.188	.036
	Solvabilitas	1.780	1.375	.246	1.294	.205
	Likuiditas	-.016	.266	-.011	-.061	.951

Gambar 2. Hasil uji T

Hasil analisis uji t yang menunjukkan variabel profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikan $0.036 < 0.05$ maka H_1 diterima. Untuk variabel solvabilitas (X2) memiliki signifikan $0.205 > 0.05$ H_2 ditolak. Hasil uji t likuiditas sebagai (X3) menghasilkan signifikan .0951 melebihi batas signifikan yaitu 0.05 maka H_3 ditolak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang menggunakan data dari 6 perusahaan industry makan dan minuman dimana terdaftar di BEI pada periode 2015-2020 bahwa dapat disimpulkan yaitu, variable profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*. Variable solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Variable likuiditas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini.

Dalam proses penelitian dan penyusunan ini tentu banyak pihak yang membantu. Kami ingin mengucapkan terimakasih untuk pihak yang telah membantu penelitian ini. Ucapan terimakasih kami sampaikan untuk

1. Bapak heri Widodo selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberi petunjuk sehingga penelitian dapat terselesaikan.
2. Kepada Ayah dan Ibu serta saudara yang selalu memberi semangat.

REFERENSI

- [1] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 September 2002*.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia." Jakarta.
- [3] D. Justita. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)." www.idx.co.id.
- [4] A. S. Prameswari, dan R. H. Yustrianthe. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Akuntansi*. Vol. XIX. Jakarta: Abdul Halim. 2000. *Auditing*. Yogyakarta.
- [5] Al. H. Jusup. 2001. *Auditing (Pengauditan) : Buku I*.
- [6] A. A. Arens, M. S. Beasley, R. J. Elder, dan Amir Abadi Jusuf. 2010. *Uditing and Assurance Services*. Jakarta: Erlangga.
- [7] A. A. Arens. 2003. *Auditing and Assurance Services*.
- [8] A. P. Hasanah. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag."
- [9] E. Aprilia. 2020. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dan Competitive Advantage Perusahaan." Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [10] F. M. D. Saputro. 2015. "Pengaruh Solvabilitas Dan Laba/Rugi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2009-2013." Malang: Universitas Negeri Malang. Guy, Dan M, Alan J Winters, Yati (editor) Sumiharti, Sugiarto (alih bahasa), dan C. Wayne Alderman. 2002. *Standar Auditing*. Disunting oleh Yati Sumiharti. 5 ed. Jakarta: Erlangga.
- [11] Harahap. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [12] Harahap, dan S. Safri. 2010. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. 11 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [13] Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 1 ed. Vol. 12. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [14] Mulyadi. 2014. *Auditing*. 6 ed. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] N. S. Worokinasih, Firasari. 2018. "Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. Vol. 61.
- [16] PT. Delta Djakarta Tbk. 2019. "PT. Delta Djakarta Tbk." 2019. <https://www.deltajkt.co.id/>.
- [17] PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. 2022. "PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk." 2022. <https://www.indofoodcbp.com/>.
- [18] PT. Mayora Indah Tbk. 2018. "PT. Mayora Indah Tbk." 2018. <https://www.mayoraindah.co.id/>.
- [19] PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. 2018. "PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk." 2018. <https://www.sariroti.com/>.
- [20] R. R. Sari. (2014). *Faktor-Faktor Pengaruh Audit Report Lag (Kajian Empiris Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- [21] S. Agoes. 1996. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*.
- [22] Wikipedia. 2022. "Indofood." 19 Juni 2022. <https://id.wikipedia.org/wiki/Indofood>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.